

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh:

HANIFA PUTRI WULANDARI 202010300050

NUR RAVITA HANUN 0726039005

Progam Studi AKUNTANSI

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, Tahun 2024

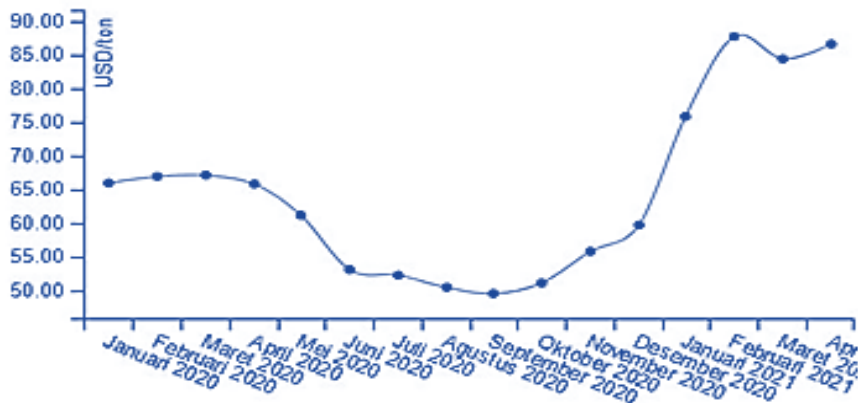
PENDAHULUAN

- Indonesia kaya akan sumber daya alam, energi serta kekayaan lainnya yang melimpah. Sektor pertambangan di Indonesia saat ini menarik perhatian salah satunya yaitu batubara yang merupakan kekayaan alam yang dimanfaatkan oleh Indonesia guna mendukung pembangunan negara di segala bidang.

Grafik 1. Harga Batubara Acuan Tahun 2020-2021

Sumber. Kementerian ESDM

GRAFIK HARGA BATUBARA ACUAN



- Tren pergerakan HBA yang ditetapkan oleh Kementerian ESDM, setiap bulannya menunjukkan jika di triwulan pertama di tahun 2021, HBA ada di kisaran USD 75/ton hingga USD 90/ton.
- Perubahan pada harga batubara merupakan aspek yang sangat penting dalam dunia bisnis Batubara.
- Salah satu faktor pemicu kenaikan harga batu bara adalah meningkatnya permintaan akan energi, yang berdampak pada tingginya permintaan terhadap batu bara yang melampaui pasokan yang tersedia selama fase pemulihan ekonomi setelah pandemi Covid-19 yang juga menjadi salah satu pemicu kenaikan harga komoditas sumber daya energi global mencakup batu bara.

PENDAHULUAN

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan indikator penting dalam kemajuan perusahaan. Tingginya harga saham akan meningkatkan juga nilai perusahaannya sehingga akan menarik bagi investor. Rendahnya harga saham juga berpengaruh pada nilai perusahaan yang berakibat pada anggapan investor yang kurang baik.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan salah satu faktor dalam nilai perusahaan yang terdiri dua bagian yaitu utang jangka panjang dan modal sendiri. Apabila struktur modal berada di atas target optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan menunjukkan efektifitas dengan serangkaian pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan. Sehingga profitabilitas mampu untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan dimasa yang akan datang.

Tax Avoidance

Tindakan tax avoidance dapat menjadi pengaruh baik ataupun pengaruh buruk bagi investor. Tax avoidance dapat menurunkan nilai perusahaan apabila manajer melakukan manipulasi laba yang dilaporkan dan manajer kurang transparan dalam menjalankan operasional perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance merupakan suatu sistem perusahaan yang sangat diperlukan untuk mengendalikan dan mengatur kegiatan usaha guna meningkatkan nilai perusahaan sehingga perusahaan dianggap mempunyai kemampuan untuk menerapkan dan menunjukkan akuntabilitas, tanggung jawab.

RUMUSAN MASALAH dan TUJUAN PENELITIAN

➤ RUMUSAN MASALAH

1. Apakah struktur modal, profitabilitas, dan tax avoidance berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah good corporate governance mampu memoderasi pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan ?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji seberapa pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang sektor batu bara, serta menguji apakah *good corporate governance* (GCG) dapat memoderasi pengaruh variabel-variabel tersebut dalam perusahaan.

➤ TUJUAN PENELITIAN

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian



Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif.



Sumber Data

Sumber data penelitian yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.



Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah *moderated regression analysis* (MRA) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta melihat pengaruh variabel moderasi.



Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi atau studi dokumen dengan mendownload dan mengumpulkan data dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang tersedia di website Bursa Efek Indonesia.

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal (DER) (X1)	75	-18,75	24,85	0,9135	3,99107
Profitabilitas (ROA) (X2)	75	-0,32	0,62	0,1471	0,18271
Tax Avoidance (ETR) (X3)	75	-0,45	3,31	0,2628	0,42338
Nilai Perusahaan (PBV) (Y)	75	2,01	3,25	2,7171	0,30575
GCG (Z)	75	0,50	3,00	1,8296	0,84928
Valid N (listwise)	75				

Struktur Modal (DER) (X1) bervariasi signifikan (rentang -18,75 hingga 24,85; rata-rata 0,9135; deviasi standar 3,99107). Profitabilitas (ROA) (X2) relatif stabil (rata-rata 0,1471; deviasi standar 0,18271), sementara Tax Avoidance (ETR) (X3) variasinya lebih besar (rentang -0,45 hingga 3,31; rata-rata 0,2628; deviasi standar 0,42338).

Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
	1	(Constant)	2,426			0,090		26,897
	Struktur Modal (DER) (X1)	-0,006	0,008	-0,078	-0,744	0,459	0,960	1,042
	Profitabilitas (ROA) (X2)	-0,174	0,176	-0,104	-0,990	0,325	0,956	1,046
	Tax Avoidance (ETR) (X3)	0,061	0,075	0,085	0,824	0,413	0,992	1,008
	GCG (Z)	0,167	0,038	0,464	4,362	0,000	0,933	1,071

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV) (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai toleransi adalah lebih dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada data penelitian.

Hasil Penelitian

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,225	0,047		4,734	0,000
	Strukyur Modal (DER) (X1)	-0,005	0,004	-0,136	-1,140	0,258
	Profitabilitas (ROA) (X2)	0,104	0,092	0,134	1,123	0,265
	Tax Avoidance (ETR) (X3)	0,016	0,039	0,047	0,400	0,690
	GCG (Z)	-0,011	0,020	-0,064	-0,526	0,600

a. Dependent Variable: AbsRes

Diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 untuk setiap variabel. Sehingga terbebas dari gejala heteroskedastisitas dari data penelitian.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,426	0,090		26,897	0,000		
	Strukyur Modal (DER) (X1)	-0,006	0,008	-0,078	-0,744	0,459	0,960	1,042
	Profitabilitas (ROA) (X2)	-0,174	0,176	-0,104	-0,990	0,325	0,956	1,046
	Tax Avoidance (ETR) (X3)	0,061	0,075	0,085	0,824	0,413	0,992	1,008
	GCG (Z)	0,167	0,038	0,464	4,362	0,000	0,933	1,071

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV) (Y)

Koefisien positif GCG (Z) sebesar 0,167 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan dalam GCG meningkatkan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,167, dengan signifikansi statistik yang tinggi (Sig. = 0,000).

PENGUJIAN HIPOTESIS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,369	0,118		20,116	0,000
	Strukyur Modal (DER) (X1)	-0,019	0,016	-0,246	-1,174	0,244
	Profitabilitas (ROA) (X2)	0,067	0,358	0,040	0,186	0,853
	Tax Avoidance (ETR) (X3)	0,228	0,091	0,315	2,498	0,015
	GCG (Z)	0,212	0,053	0,588	3,967	0,000
	X1*Z	0,012	0,010	0,259	1,271	0,208
	X2*Z	-0,213	0,182	-0,251	-1,173	0,245
	X3*Z	-0,112	0,038	-0,376	-2,913	0,005

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV) (Y)

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Nilai koefisien regresi untuk variabel struktur modal (X1) sebesar $-0,006$ dengan nilai signifikansinya $0,459$ lebih besar dari $0,05$, menunjukkan bahwa struktur modal (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Nilai koefisien regresi untuk variabel Profitabilitas (X2) sebesar $-0,174$ dengan nilai signifikansi $0,325$ lebih besar dari $0,05$, menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan

Nilai koefisien regresi untuk variabel tax avoidance (X3) sebesar $0,061$ dengan nilai signifikansi $0,413$ lebih besar dari $0,05$, menunjukkan bahwa tax avoidance (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi

Hasil uji menunjukkan bahwa good corporate governance (Z) yang diproksikan dengan dewan komisaris independen, dengan nilai 0,208 ($> 0,05$), tidak memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi

Hasil uji menunjukkan bahwa good corporate governance (Z) dengan proksi dewan komisaris independen sebesar 0,245 ($> 0,05$), tidak memperkuat hubungan antara profitabilitas (X2) dan nilai perusahaan (Y).

Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi

Dengan hasil uji good corporate governance (Z) yang diproksikan dengan dewan komisaris independen sebesar 0,005 ($< 0,05$), artinya good corporate governance dapat memperkuat pengaruh tax avoidance (X3) terhadap nilai perusahaan (Y).

KESIMPULAN

01

Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

02

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

03

Tax avoidance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

04

Good corporate governance tidak mampu memperkuat hubungan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

05

Good corporate governance tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

06

Good corporate governance mampu memperkuat pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan.

Referensi

- Wardani, D. K., & Emi, P. (2018). The Effect of Tax Avoidance, Firm Value, and Profitability Factors on Stock Return. *Journal of Accounting and Investment*, 19(2), 119-132.
- N. I. A. PUTRI, “Pengaruh Tax Planning Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2015,” 2016. Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- H. T. H. Dewi Putu Sisilia, “Peran Good Corporate Governance dalam Memoderasi Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan,” *E-Jurnal Akunt.*, vol. 32, no. 10.
- D. Puspitasari and B. N. Suryawati, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.

